

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aset tetap merupakan suatu sarana penunjang untuk terlaksananya operasional puskesmas. Tanpa aset tetap dalam sebuah puskesmas, bukan tidak mungkin semua rencana serta pelaksanaan operasional sebuah perusahaan tidak akan terlaksana. Dengan demikian, wajib sebuah puskesmas menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya.

Mengingat pentingnya peranan aset tetap dan besarnya dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aset tetap tersebut, maka dibutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang baik dan benar terhadap setiap aset tetap yang dimiliki puskesmas, yang mencakup penentuan dan pencatatan harga perolehan, penyusutan aset tetap, pengeluaran selama aset tetap digunakan dan penyajian aset dalam laporan keuangan. Dalam kegiatan usaha, aset tetap merupakan aset yang sangat penting dalam suatu puskesmas atau badan usaha. Pengadaan aset tetap harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga investasi yang dilakukan terhadap aset tetap menjadi efektif sebagaimana planning visi dan misi perusahaan. Aset yang dimiliki puskesmas bisa berupa tanah, bangunan, pabrik, mesin, kendaraan, peralatan kantor, dan lainnya. Suatu aset dapat digolongkan dan dicatat sebagai aset tetap sebuah perusahaan apabila aset tersebut memenuhi kriteria: aset dimiliki oleh perusahaan, memiliki wujud yang nyata, dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dan bukan untuk diperjual

belikan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode. Aset tetap pada umumnya memiliki nilai yang besar sehingga dapat mempengaruhi posisi kekayaan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu penyajiannya memerlukan perlakuan khusus dan perhitungan yang teliti. Perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi penetapan harga perolehan atau nilai perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap, penghapusan aset tetap, dan penyajian aset tetap dilaporan keuangan. Penyajian aset tetap yang secara tidak wajar akan menimbulkan pengaruh kepada perkiraan-perkiraan turunan aset tetap, contohnya penyusutan. Karena kesalahan atas perlakuan instansi dalam menetapkan harga perolehan dan pengeluaran-pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap tersebut akan dapat mempengaruhi biaya penyusutan dan pada akhirnya akan mempengaruhi biaya penyusutan dan pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap laba dan kewajaran atas penyajian dalam laporan keuangan.

Analisis perlakuan akuntansi Aset tetap berperan penting bagi Puskesmas dalam pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Puskesmas harus memperhatikan pemeliharaan aset tetapnya dengan baik supaya tidak mengecewakan pasien dan juga bertanggung jawab kepada stakeholder melalui pengungkapan aset tetap dalam laporan keuangan, dan pertanggungjawaban kepada daerah atas dana APBD yang digunakan untuk pengembangan Puskesmas. APBD bukanlah dana cuma-cuma yang dikucurkan daerah untuk instansi-instansi pemerintah, tetapi dengan tujuan untuk memajukan dan membantu pendanaan bagi instansi tersebut.

Puskesmas simpang kawat merupakan salah satu puskesmas Daerah yang dimiliki oleh kota Jambi. Puskesmas ini merupakan puskesmas yang sudah menjadi BLUD (Badan Layanan Umum Daerah). Berdasarkan pemaparan kepala puskesmas Simpang Kawat, dahulu puskesmas tidak mempunyai bagian akuntansi dalam struktur organisasinya dan hanya mempunyai bagian keuangan. Bagian akuntansi pada struktur organisasi puskesmas merupakan hal baru karena bagian tersebut dibentuk lima tahun yang lalu. Sehingga banyak hal-hal terkait akuntansi khususnya tentang aset tetap yang perlu dibenahi supaya sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang berlaku.

Pengelolaan aset tetap sangat berperan penting untuk menghindari penyelewengan aset tetap.puskesmas simpang kawat juga harus memperhatikan keusangan dan umur manfaat dari penggunaan aset tetap karena aset tetap merupakan aset yang selalu mengalami penurunan manfaat/ kegunaan. Aset tetap yang digunakan oleh puskesmas seperti alat medis sangat berpengaruh besar terhadap keamanan dan keselamatan diri pasien yang sakit, sehingga penerapan akuntansi aset tetap pada puskesmas harus diperhatikan sebaik mungkin.

Pengendalian intern adalah seluruh proses kegiatan audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik. Pengendalian intern membutuhkan suatu sistem agar pengendalian dapat dilakukan dengan baik dan teratur, sehingga dibutuhkan suatu

sistem. (BPKP,2008) Sistem Pengendalian Intern menurut PP Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan suatu sistem pengendalian ntern yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. (BPKP, 2008).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitan Shella Iko Sita dkk (2017) yang meneliti tentang Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Genteng, yang hasilnya menunjukkan asset tetap berpengaruh positif terhadap rumah sakit umum daerah genteng.

Penelitian lainnya oleh Faishol (2016) tentang Pengaruh kompetensi ,system pengendalian internal dan SAP terhadap kualitas laporan keuangan dengan penelitian menunjukkan bahwa SPI berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian lainnya oleh Moha, Karangi, dan Warongan (2017) tentang Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Prinsip Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa system pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Penelitian lainnya oleh Pasha (2018) tentang Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah dan kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kelima, Mohammad aynurrahman Norsain (2019) tentang Analisis Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap Institusi (Studi pada Universitas Wiraraja). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap lingkungan pengendalian internal aset tetap di Universitas Wiraraja pada bagian asetnya.

Penelitian ini merujuk pada penelitian Shella Iko Sita dkk (2017) yang meneliti tentang Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Genteng, Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu ialah perbedaan tempat, waktu dan variable yang saya gunakan seperti variable system pengendalian intern dan aset tetap. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang Analisis Pengendalian Intern Aset Tetap di Puskesmas Simpang Kawat. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “**Analisis Perlakuan Sistem Akuntansi dan Aset Tetap Pada Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap pada Puskesmas Simpang Kawat?
2. Apakah perlakuan aset tetap telah terlaksana dengan baik sesuai PSAP NO. 7 pada Puskesmas Simpang Kawat ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perlakuan akuntansi aset tetap pada Puskesmas Simpang Kawat?
2. Untuk mendeskripsikan perlakuan aset tetap telah terlaksana dengan baik sesuai PSAP No. 7 pada Puskesmas Simpang Kawat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Simpang Kawat, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Puskesmas Simpang Kawat untuk menerapkan peningkatan pelayanan masyarakat.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang Analisis perlakuan akuntansi Aset Tetap Pada Puskesmas Simpang Kawat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menganalisis perlakuan akuntansi Aset Tetap untuk penelitian selanjutnya